

Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Perkantoran

Farhan Fauzi^{1,*}, Wairul Aqli²

^{1,2}Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 10510

*E-mail : farhan.fauzi21@gmail.com

ABSTRAK

Kantor merupakan bangunan komersial dengan fungsi utama menyediakan ruang usaha bagi kegiatan perkantoran maupun bisnis di kota-kota dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Kebutuhan terhadap perkantoran atau office building identik dengan prestise dan perkembangan dari sebuah perusahaan. Konsep Futuristik Mempunyai arti mengarah atau menuju masa depan . Futuristik pada bangunan menggambarkan bahwa perencanaan dan pembangunannya tidak didasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa lalu, akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa depan. Bangunan harus dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang pasti selalu berkembang.

Kata kunci: Futuristik, Perkembangan, Masa depan

ABSTRACT

Offices are commercial buildings with the main function of providing business space for office and business activities in cities with high economic levels. The need for offices or office buildings is identical to the prestige and development of a company. Futuristic Concept has the meaning of leading or towards the future. Futuristic in building illustrates that planning and construction is not based on something related to the past, but will try to describe the future. Buildings must follow and remember activities that are always developing.

Keywords: Futuristic, Development, Future

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat, pertumbuhan ini disebabkan oleh munculnya perusahaan - perusahaan baru yang menjalankan bisnisnya di kota - kota besar, perusahaan baru ini memerlukan tempat untuk beraktifitas, seperti pada kawasan CBD Jakarta permintaan perkantoran pada kawasan tersebut mengalami peningkatan pada 2018 menjadi 150.000 meter persegi. Sebelumnya permintaan ruang kantor pada 2017 berada dibawah 100.000 meter persegi. Berdasarkan data Colliers, pada tahun 2018-2020, tambahan pasokan ruang kantor di kawasan CBD diperkirakan mencapai 1,2 juta m² . Sementara untuk wilayah diluar CBD,

akan terdapat 21 perkantoran dengan luas ruang kantor sebesar 659.900 m² pada 2018-2020.

Futuristik sejalan dengan perkembangan teknologi, dengan semakin maju teknologi yang diciptakan manusia, maka keberadaan futuristik akan semakin berkembang. Karakteristik arsitektur futuristik pada tampilan bangunan diantaranya yaitu gubahan massa yang dinamis dan ekspresif dengan bentuk desain yang praktis dan fleksibel, tampil lebih sederhana tetapi berani menggunakan corak warna maupun permainan garis miring, serta penggunaan teknologi terbaru pada material dan struktur.

Bangunan perkantoran dengan konsep arsitektur futuristik dapat menjadikan bangunan mempunyai ciri

khas dan menambah nilai bangunan agar dapat bersaing. Permasalahan dan fakta yang ada menunjukkan bahwa desain futuristik dipilih sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang ada. Desain futuristik yang diterapkan pada bangunan perkantoran dengan memperhatikan kebutuhan ruang dan tampilan bangunan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan mengamati fenomena secara lebih rinci tentang suatu keadaan. Dalam melakukan penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: tahap pengambilan data, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan Bangunan Perkantoran. Data-data yang akan diteliti berupa data fisik. Data fisik merupakan data yang dapat dirasakan langsung oleh pengamat, yang termasuk data fisik dalam penelitian ini, yaitu :

- Bentuk Bangunan Exterior
- Bentuk Bangunan Interior

Materi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikhususkan pada Bangunan Perkantoran, penerapan arsitektur Futuristik pada Bangunan Perkantoran seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada kajian ini peneliti akan menggunakan teori Futuristik yang berpengaruh pada Bangunan tersebut.

Graha Unilever yang berlokasi BSD City.



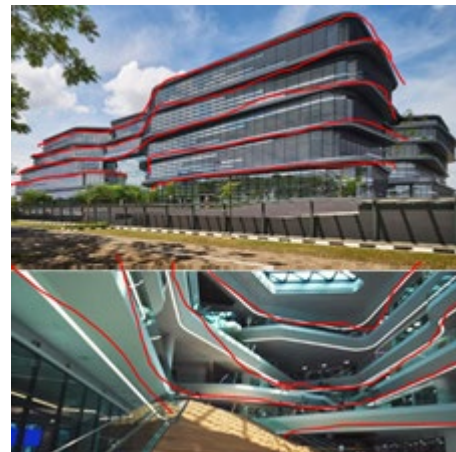
Gambar 1. Peta lokasi Graha Unilever

Sumber :
<http://www.streetdirectory.co.id/indonesia/banten/>, 2020

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerak dan Kecepatan

Unsur Gerak dan Kecepatan Pada Studi Kasus terlihat pada garis yang menekuk memanjang yang dapat diterjemahkan sebagai gerak dan kecepatan. Seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Gerak dan Kecepatan
Sumber : Data pribadi, 2020

Unsur Melawan Arus Pada Ketiga Studi kasus terlihat pada bentuk exterior bangunan serta interior bangunan yang menentang klasifikasi bangunan kantor menjadikan bangunan ini memiliki bentuk yang tidak biasa. Seperti terlihat pada gambar 3.



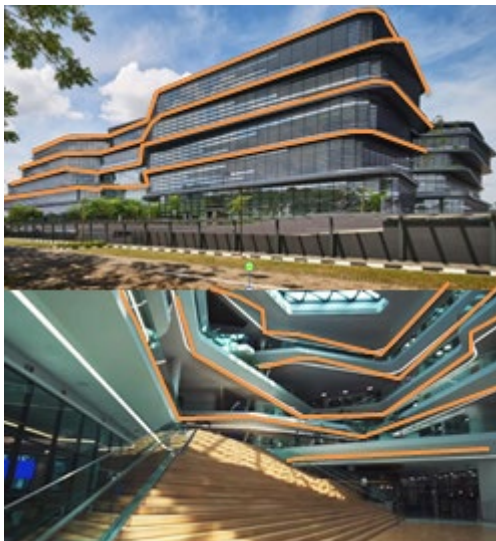
Gambar 3 Gerak dan Kecepatan
Sumber : Data pribadi, 2020

Unsur Kejujuran Bahan dari ketiga studi kasus Terdapat pada exterior dan interior bangunan dengan menggunakan material apa adanya. Seperti terlihat pada gambar 4.



Gambar 4. Kejujuran Bahan
Sumber : Data pribadi, 2020

Unsur dinamis pada ketiga studi kasus terlihat dari bentuk dan karakter cenderung tidak beraturan serta memiliki tatanan sudut yang bervariasi. Seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Dinamis
Sumber : Data pribadi, 2020

Menggunakan Kemajuan Teknologi melalui struktur dan konstruksi, menggunakan teknologi konstruksi secara ekstrim. Seperti terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Menggunakan kemajuan teknologi

Sumber : Data pribadi, 2020

Unsur Nihilisme pada studi kasus terlihat dari Penggunaan kaca yang lebar sehingga mendapat pencapaian ruang yang polos, kosong, ataupun simpel. Seperti terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Nihilisme
Sumber : Data pribadi, 2020

Universal komposisi dalam satu massa bangunan terlihat bervariasi dan tidak membedakan, dan Setiap fungsi pada bangunan harus mudah dimengerti oleh penggunanya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, bahasa, kemampuan, dan tingkatan intelektualitasnya. Seperti terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Universal
Sumber : Data pribadi, 2020

Khayalan yang idealis terlihat dari bentuk bangunan yang membuat kebaruan dalam hal bentuknya. Seperti terlihat pada gambar 9.



Gambar 8. Khayalan yang Idealis
Sumber : Data pribadi, 2020

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis studi kasus bangunan Graha Unilever yang penulis amati, maka dapat di simpulkan bahwa :

Bangunan Kantor Dominion Office Mengarah Ke Masa Depan, Mengacu Pada delapan Prinsip Arsitektur Futuristik Yaitu Gerak & Kecepatan, Melawan Arus, Kejujuran Bahan, Dinamis , Menggunakan

Kemajuan Teknologi, Nihilisme, Universal , dan Khayalan yang idealis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang telah mendukung penyelesaian jurnal ini:

Wafirul Aqli, ST., M.SC., selaku Ketua Jurusan Arsitektur.

Anisa, ST., MT., selaku Koordinator Seminar Tugas Akhir dan pembimbing akademik.

Wafirul Aqli, ST., M.SC., selaku pembimbing Seminar Tugas Akhir.

Dosen Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya.

Orang tua Saya yang telah memberikan doa, motivasi, nasihat dan semangat selama menempuh program Sarjana di Arsitektur FT-UMJ.

Seluruh pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyusunan jurnal ini, Saya ucapkan terima kasih banyak.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan disiplin ilmu Arsitektur. Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan & Sulistiowati, (2019). Perancangan Rental Office Di Jakarta Dengan Penerapan Arsitektur Futuristik
- Krisdianto, Purwantiasning, & Aqli, (2018). Penerapan Arsitektur Futuristik Terhadap Bangunan Gundam Base Indonesia Di Jakarta
- Roby, Mauliani, & Aqli, (2018). Konsep Futuristik Pada Perancangan Gedung Kantor Manajemen Schlumberger jakarta
- Prawira, NG, & Marlina, (2019). Pencerminan Fleksibilitas Pada Hall Gedung Convention Center Di Surakarta Dengan Konsep arsitektur Futuristik

Fachri, (2018). Taman Teknologi
Tembakau Deli Di Deli Serdang
"Tema : Arsitektur Futuristik"
Iskandar, (2018). Penerapan Futuristik
Arsitektur Pada Bangunan Terminal
Bus Terpadu Cicaheum Bandung

Anandiva & Kurniasih, (2018).
Perancangan Stadion Sepakbola
Dengan pendekatan Arsitektur
Futuristik Di Jakarta Timur